

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Luas lahan yang lebih dominan diusahakan oleh responden berkisar 2,1 - 30 Ha. Hal ini disebabkan lahan yang diperoleh dari warisan orang tua responden dan kemampuan ekonomi responden untuk membeli tanah sangat minim karena harga tanah yang mahal. Dalam satu hektar kelapa sawit bisa menanam 120 batang sawit dengan jarak tanam 8 x 9 m dan 9 x 9 m. Sementara karet jarak tanamnya 3 x 3 m dan 2,5 x 4 m sehingga dalam satu hektar berjumlah 600 batang karet.
2. Hasil produksi kelapa sawit lebih besar dibandingkan dengan hasil produksi karet. Dengan luas lahan 2,1 – 3,0 Ha menghasilkan 480 – 846 Kg untuk karet sedangkan 3.400 – 6.300 Kg untuk kelapa sawit.
3. Pendapatan petani karet perbulan dengan luas lahan 2,1 – 3,0 Ha menghasilkan antara Rp 5.280.000 – 9.306.000 sedangkan pendapatan petani kelapa sawit perbulannya dengan luas lahan 2,1 – 3,0 Ha yaitu berkisar Rp 4.080.000 – 7.560.000. Dari perbandingan ini pendapatan petani karet lebih besar daripada petani kelapa sawit.
4. Pemasaran kelapa sawit lebih mudah dilakukan daripada pemasaran getah karet karena pabrik kelapa sawit lebih banyak jumlahnya dan relatif dekat jaraknya. Harga karet lebih besar daripada harga kelapa sawit dipasaran, harga 1 Kg getah karet Rp 10.500 – 12.000, dan penurunan harga bisa mencapai Rp 1000 – 2000.

Sementara harga 1 Kg buah kelapa sawit Rp 1150 – 1300 dan penurunan harga bisa mencapai Rp 100 – 300.

## **B. Saran**

1. Luas lahan petani di Desa Sabungan pada umumnya tergolong lahan luas. Oleh karena itu perlu peningkatan luas lahan yang nantinya akan meningkatkan hasil produksi petani.
2. Untuk menunjang pertanian yang maju sebaiknya pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Selatan dan Dinas terkait memberikan penyuluhan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas petani karet maupun kelapa sawit.
3. Produksi hasil pertanian yang diperoleh petani di desa Sabungan belum tergolong baik bila dibandingkan dengan hasil perkebunan kelapa sawit dan karet milik perusahaan swasta, agar memperoleh hasil yang lebih baik, perlu peningkatan pada pemupukan yang rutin dan pemeliharaan pada tanaman karet dan kelapa sawit .
4. Pada pemasaran karet, petani sering terkendala dengan pemasaran yang jauh. oleh karena itu kepada Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Selatan perlu memperluas daerah pemasaran karet ini dengan mengundang investor untuk membangun pabrik pengolahan getah karet. Dengan hal ini diharapkan akan mampu meningkatkan harga karet dan petani akan termotivasi agar tidak mengkonversi lahan karet menjadi kelapa sawit.